

BAB I PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting, semakin pesat perkembangan suatu perusahaan maka sistem informasinya juga mempunyai peranan yang semakin penting. Sistem informasi yang semakin baik membuat perkembangan perusahaan, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, perubahan prosedur serta tuntutan kebutuhan informasi menjadi lebih efisien dan efektif [1]. Dampak yang mungkin terjadi jika dalam perusahaan belum menerapkan sistem informasi dapat menghasilkan laporan yang kurang akurat, kesalahan dalam pencatatan data serta pengulangan data.

Pada objek penelitian, UD. Parjuma Sonari belum merasakan dampak positif penerapan sistem informasi, sehingga informasi yang diberikan oleh perusahaan belum maksimal. UD. Parjuma Sonari merupakan salah satu perusahaan dagang yang melakukan penjualan, pembelian, dan pencatatan persediaan obat-obatan tani. Dalam operasional bisnisnya, UD. Parjuma Sonari mengalami kendala yaitu dalam proses pencatatan persediaan, penjualan, dan pembelian yang masih menggunakan pencatatan yang sederhana di dalam buku dan belum tertata dengan rapi. Sistem Informasi yang belum ada dan masih menggunakan pencatatan data di buku membuat UD. Parjuma Sonari sulit mengetahui mana hutang yang sudah atau belum lunas, jadi membutuhkan waktu lama dalam merekap total pembayaran hutang ke *supplier*.

Dalam proses penjualan barang, pemilik juga mengalami kendala dimana ketika hendak melakukan penjualan, pemilik harus melakukan pengecekan langsung *stock* persediaan di gudang terlebih dahulu atas permintaan pelanggan yang bisa memakan waktu cukup lama. Faktur penjualan yang masih menggunakan catatan di kertas juga membuat pemilik jadi lebih sulit mengetahui barang yang belum atau sudah diterima pelanggan. Pencatatan persediaan yang tidak sesuai dengan aktivitas perusahaan yang terjadi dan tidak dapat melihat stok langsung secara *up to date* akan mempengaruhi penjualan barang dagangan, sehingga dapat menyebabkan pencatatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya di gudang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada UD. Parjuma Sonari**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. UD. Parjuma Sonari sulit mengetahui mana hutang yang sudah atau belum lunas, jadi membutuhkan waktu lama dalam merekap total pembayaran.
2. Faktur penjualan yang masih menggunakan catatan di kertas membuat pemilik jadi lebih sulit mengetahui barang yang belum atau sudah diterima pelanggan.
3. Pencatatan persediaan tidak *up to date*

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Data *input* mencakup Data pelanggan, Data Penjualan, Data Pembayaran Piutang, Data Retur Penjualan, Data Pemasok, Faktur Pembelian, Data Pesanan Pembelian, Data Penerimaan Pembelian, Penerimaan Retur Pembelian, Data pembayaran Hutang, Data Barang, dan Data Penyesuaian Persediaan.
2. Proses yang dilakukan mencakup Penjualan, Pembelian dan Persediaan.
3. *Output* menghasilkan Informasi Barang, Informasi Pembayaran Piutang, Faktur Penjualan, Penerimaan Retur Penjualan, Informasi Pesanan Pembelian, Informasi Pembayaran Hutang, Data Retur Pembelian, Laporan Barang, Laporan Penjualan, Laporan Piutang, Laporan Retur Penjualan, Laporan Penerimaan Pembelian, Laporan Hutang, Laporan Retur Pembelian, dan Laporan Persediaan, Laporan Penyesuaian Persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pada UD. Parjuma Sonari.

Manfaat Tugas Akhir ini jika sistem ini dikembangkan:

1. UD. Parjuma Sonari dapat dengan mudah mengetahui mana hutang yang sudah atau belum lunas.
2. Mudah mengetahui mana penjualan yang sudah dan belum diterima pelanggan.
3. Stok persediaan yang *up to date*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan oleh penulis adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) yang memiliki beberapa fase yang dibutuhkan dengan serangkaian aktivitas mulai dari fase awal hingga fase akhir, berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 - a. Merumuskan permasalahan penjualan, pembelian dan persediaan yang ada pada UD. Parjuma Sonari menggunakan *fishbone* agar peluang yang di dapat lebih besar.
 - b. Mengidentifikasi tujuan penggunaan sistem informasi dalam proses operasional bisa lebih efektif dan efisien.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 - a. Menggambarkan struktur organisasi pada UD. Parjuma Sonari.
 - b. Menganalisis data-data penjualan, pembelian, persediaan.
 - c. Menganalisis proses dengan menggambarkan dalam bentuk DFD (*Data Flow Diagram*) sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
 - a. Menggambarkan sistem baru dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan.
 - b. Menganalisis keputusan terstruktur yang dibuat dan merancang kamus data.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
 - a. Merancang sistem *input* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*
 - b. Merancang sistem *output* dengan *Crystal Report*
 - c. Melakukan normalisasi
 - d. Merancang basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*